

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Employee Stock Ownership Programe (ESOP) adalah program kepemilikan karyawan dalam saham perusahaan dimana karyawan tersebut bekerja. Dalam perkembangannya, terdapat beberapa pendekatan yang tersedia bagi perusahaan dalam rangka ESOP. Beberapa pendekatan tersebut yaitu :

1. Pemberian Saham (*Stock Grants*)

Pendekatan yang paling mudah dan sederhana yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah dengan menghibahkan saham perusahaan kepada karyawan-karyawan yang terpilih. Seringkali, hal ini dilakukan sebagai bentuk kompensasi bonus sebagai penghargaan kepada karyawan atas kinerja yang tinggi, untuk mengenalkan pentingnya seorang karyawan kunci, atau sistem penggajian baru di suatu organisasi.

2. Program Pembelian Saham Oleh Karyawan (*Direct Employee Stock Purchase Plans*)

Dengan program ini karyawan dapat membayar sahamnya melalui pemotongan gaji. Karena karyawan diharuskan membayar “*up front*” (dimuka) atas saham yang mereka beli, suatu program pembelian saham oleh karyawan secara umum tidak menghasilkan tingkat partisipasi yang tinggi, juga tidak akan merubah ekuitas perusahaan dalam jumlah besar kepada tenaga kerjanya bila dibandingkan dengan program kepemilikan saham yang lain.

3. Program Opsi Saham (*Stock Option Plans*)

Dalam program opsi saham, suatu perusahaan memberikan kepada karyawan secara perorangan hak kontraktual, atau opsi untuk membeli suatu jumlah tertentu atas saham perusahaan sepanjang periode waktu tertentu, membayar dengan harga yang ditetapkan pada saat tanggal pemberian. Periode waktu tertentu tersebut biasanya antara lima sampai sepuluh tahun dimulai pada tanggal pemberian dan harganya biasanya sama dengan harga pasar wajar saham pada saat pemberian. Konsep dibalik opsi ini adalah bahwa jika harga saham perusahaan meningkat dalam tahun-tahun setelah pemberian, karyawan mendapatkan keuntungan dengan membeli saham pada harga lebih rendah yaitu harga yang berlaku pada waktu pemberian dan kemudian menjualnya dengan harga lebih tinggi, setelah harga meningkat. Nilai suatu opsi saham bagi karyawan sifatnya terkait dengan kinerja perusahaan di masa yang akan datang.

4. *Employee Stock Ownership Plans* (ESOPs)

ESOPs merupakan suatu jenis program pensiun yang dirancang untuk menerima kontribusi perusahaan pada suatu pengelola dana (*fund*) yang akan melakukan investasi pada saham perusahaan untuk kepentingan karyawan. Pendekatan ini merupakan program kepemilikan saham oleh karyawan yang diformulasikan oleh kelso.

5. *Phantom Stock and Stock Appreciation Rights* (SARs)

SARs dan *Phantom Stock* adalah penangguhan kompensasi yang khusus dan alat kompensasi insentif yang dirancang untuk memberikan karyawan

keuntungan ekonomis atas kepemilikan saham tanpa disertai terjadinya transfer saham sesungguhnya. Suatu program SARs merupakan sebuah hibah kepada seorang karyawan yang memberikannya hak pada suatu waktu tertentu di masa yang akan datang untuk menerima penghargaan berupa kas sebesar kenaikan nilai dari sejumlah tertentu bagian saham perusahaan. *Phantom Shares* merupakan bagian-bagian dari nilai yang berkaitan dengan jumlah ekuivalen saham. Sebagaimana dengan SARs, nilai dari suatu penghargaan *Phantom Stock* biasanya dibayar kepada karyawan dengan kas, meskipun penghargaan tersebut dapat juga dalam bentuk saham. (Bapepam, 2002)

Tujuan penerapan *Employee Stock Ownership Programme* (ESOP) oleh perusahaan sangat berkaitan dengan keinginan untuk memotivasi para pekerja guna meningkatkan produktivitasnya karena apabila pekerja merasa memiliki perusahaan maka mereka juga akan bekerja dengan kualitas tinggi dan berorientasikan pada peningkatan nilai perusahaan yang nantinya juga akan memberikan keuntungan bagi mereka.

Perkembangan dan fenomena *Employee Stock Ownership Programme* (ESOP) yang masih relatif baru di Indonesia masih memerlukan pembuktian atas penerapan ESOP di Indonesia terhadap kinerja keuangan. Fenomena di Indonesia menunjukkan bahwa para pemegang saham dari beberapa perusahaan telah melaksanakan ESOP, antara lain: PT Astra Internasional. Tbk yang menerapkan program kepemilikan saham untuk karyawan senilai lebih dari Rp. 4 miliar dengan tujuan mengembangkan pola kompensasi kerja yang dapat lebih mempersatukan kepentingan karyawan dengan kepentingan pemegang saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Christian Herdinata (2012) mengemukakan hasil penelitian bahwa pengumuman ESOP tidak berpengaruh terhadap reaksi pasar, dan juga penelitian yang dilakukan oleh Selvy Letlora (2012) dan Agatha Niken (2012) juga menunjukkan bahwa ESOP tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Tetapi penelitian yang dilakukan oleh Charles Henri D'arcimoles dan Stephane Trebucq (2002) mengemukakan hasil penelitiannya bahwa ESOP berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dan. Penelitian ini menyebutkan bahwa ESOP bisa meningkatkan rata-rata *profit* perusahaan mulai 3% hingga 6% per tahun.

Berdasarkan beberapa hal diatas, maka peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang perbandingan antara kinerja perusahaan sebelum dan sesudah menerapkan ESOP di Indonesia.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah kinerja keuangan operasional perusahaan (CR, QR, ITR, FATR, TATO, DR, DER, ROA, ROE, OPM, EPS) setelah *Employee Stock Ownership Programe* (ESOP) lebih baik daripada sebelum ESOP?
2. Apakah kinerja keuangan pasar perusahaan (PER dan PBV) setelah *Employee Stock Ownership Programe* (ESOP) lebih baik daripada sebelum ESOP?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang disampaikan pada sub-bab sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan operasional perusahaan sesudah penerapan *Employee Stock Ownership Programe* (ESOP) lebih baik daripada sebelum ESOP.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan pasar perusahaan sesudah penerapan *Employee Stock Ownership Programe* (ESOP) lebih baik daripada sebelum ESOP.

1.4. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara empiris, teoritis maupun kebijakan. Adapun manfaat yang diharapkan dapat diberikan adalah :

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini akan memberikan wawasan pengetahuan khususnya tentang ESOP yang dikaitkan dengan kinerja keuangan perusahaan, sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kesesuaian fakta yang ada dengan teori yang ada.

2. Bagi manajemen perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada perusahaan mengenai pengaruh penerapan program ESOP terhadap kinerja keuangan perusahaan.

3. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan mampu menarik minat para investor untuk menanamkan dananya di perusahaan yang menerapkan *Employee Stock Ownership programe*.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya apabila ingin meneliti topik yang sejenis.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Secara garis besar, sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian serta Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dijelaskan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu dalam penelitian dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis dan akan menjelaskan tentang Rancangan Penelitian, Batasan Penelitian, Identifikasi Variabel, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel, Populasi, Sampel serta Pengambilan Sampel, Data dan Metode Pengumpulan Data serta Analisis Data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini akan dijelaskan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data yang didalamnya termasuk menganalisis melalui program SPSS dan juga pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini dijelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan dari penelitian serta saran.